

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan *Online Service Information* Sebagai Variabel Moderasi

Nur Yasna Jufri, Dwiyani Sudaryanti, Irma Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: nuryasna27@gmail.com

ABSTRACT

This investigation focuses on understanding the role of Financial Technology in financial performance of Islamic banks, while also testing the moderating role of Online Service Information.. The approach used is quantitative with the research object being Islamic commercial banks in Indonesia that have implemented Financial Technology-based services. The study relies on secondary data collected Based on yearly and financial record spanning the years 2022 through 2024. The sample selection was conducted using purposive sampling, while data analysis By applying Moderated Regression Analysis (MRA) through SPSS version 27. The evidence suggests that Financial Technology impacts financial performance in a positive and significant manner, and that Online Service Information significantly moderates the connection. Thus, the application of Financial Technology supported by the quality of online service information Could lead to improved financial performance for Islamic banks in an optimal way

Keywords : *Financial technology, online service information, islamic banking.*

PENDAHULUAN

Negara dengan mayoritas agama muslim, Indonesia berpotensi besar dalam kemajuan ekonomi syariah. Bank syariah hadir sebagai representasi sistem ekonomi berbasis syariah yang berperan penting dalam mendukung inklusi keuangan. Meskipun, tingkat literasi keuangan syariah masih terbilang rendah dibandingkan keuangan konvensional, sehingga inovasi digital menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing perbankan syariah (Zulfikar, 2024).

Perkembangan teknologi, khususnya *Financial Technology* (Fintech), Menawarkan potensi yang luas bagi lembaga keuangan syariah Guna meningkatkan efektivitas operasional dan memperluas ketersediaan layanan, dan memperbaiki kinerja keuangan. *Fintech* memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara cepat, transparan, dan fleksibel, sekaligus mendukung transformasi digital perbankan syariah. Namun, efektivitas *Fintech* dalam meningkatkan kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh *Online Service Information*, yaitu sejauh mana informasi layanan bank dapat diakses secara digital dan mudah dipahami nasabah (Lestari, 2021). Informasi layanan yang jelas dan akurat diyakini dapat memperkuat pengaruh *Fintech* terhadap sistem kerja keuangan perbankan syariah (Karim, 2022).

Data (BSI) periode 2022–2024 menunjukkan tren positif pada Meskipun ROA dan ROE menunjukkan hasil yang positif, rasio BOPO justru mengalami kenaikan menandakan masih adanya tantangan dalam efisiensi operasional. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan *Fintech* perlu diimbangi dengan pengelolaan informasi layanan online yang baik agar sistem keuangan bisa ditingkatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Studi-studi terdahulu mengungkapkan bahwa *Financial Technology* (Fintech) akan positif ke sistem tersebut, serta *Online Service Information* (OSI) berperan dalam memperkuat hubungan tersebut. Meskipun demikian, kajian dalam konteks perbankan syariah masih tergolong minim. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh *Fintech* terhadap kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia, dengan (OSI) sebagai variabel moderasi (Dharmatanna, 2020).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Kinerja keuangan adalah hasil akhir dari aktivitas operasional bank yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks perbankan syariah, kinerja keuangan menjadi tolok ukur utama keberhasilan dalam mengelola dana masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Indikator yang umum dipakai antara lain (ROA), (ROE), (NPF), termasuk rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Angka ROA dan ROE yang tinggi memperlihatkan kondisi finansial yang sehat. sementara peningkatan BOPO mengindikasikan terjadinya ketidakefisienan (Salma Indrianti., 2022)

Financial Technology (fintech)

Inovasi teknologi di bidang keuangan yang mengintegrasikan layanan perbankan dengan teknologi digital (Schueffel, 2016). *Fintech* memungkinkan transaksi lebih cepat, aman, transparan, dan efisien. Jenis-jenis *fintech* meliputi *digital payment*, *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, *wealth management*, *blockchain*, serta *digital banking*. Menurut Rasyid (2017), *fintech* dapat diukur melalui indikator manfaat penggunaan, kemudahan, desain aplikasi, ketersediaan sistem, privasi, dan keamanan (Karim, 2022).

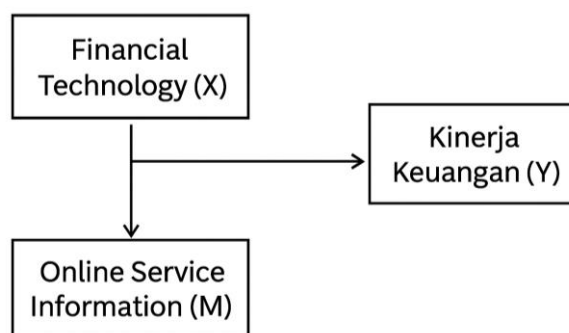
Online Service Information

Online Service Information adalah ketersediaan informasi produk dan layanan bank yang dapat diakses nasabah secara digital, baik melalui *internet banking*, *mobile banking*, maupun *platform online* lainnya. Menurut Kotler & Keller (2016), informasi layanan yang jelas dan mudah diakses dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Indikatornya meliputi jumlah jaringan layanan, ketersediaan platform digital, serta kemudahan akses informasi (Susilawati & Joharudin, 2023) (Anwar et al., 2021).

Penelitian Dharmatanna (2020) Hal ini membuktikan bahwa *Financial Technology* memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi operasional serta peningkatan ROA. Hasil serupa ditemukan oleh Lestary & Siregar (2021) pada bank syariah, di mana *fintech* meningkatkan ROA dan menurunkan BOPO. Indrianti (2022) juga membuktikan *fintech* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan konvensional. Sementara itu, Marcella & Zulfikar (2024) menambahkan bahwa *Online Service Information* terbukti dapat menguatkan hubungan antara *fintech* dan cara kerja keuangan. Meski demikian, penelitian yang dipaparkan oleh Yogaswari & Diantini (2024) menunjukkan bahwa tidak seluruh inovasi digital memberikan dampak positif, di mana *layanan mobile banking* dan *internet banking* justru berpengaruh negatif terhadap ROA (Yogaswari et al., n.d.).

Penelitian lain oleh Irma Hidayati dkk. (2025) menekankan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan faktor penting dalam adopsi teknologi digital. Kualitas sistem yang andal dan informasi yang akurat dapat meningkatkan kepercayaan serta mempermudah pengguna dalam mengakses layanan. Temuan ini mendukung konsep *Online Service Information* pada perbankan syariah yang memperkuat pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan (Irma Hidayati, 2025).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis penelitian, yang didasarkan pada landasan teori dan temuan :

- H1: *Financial Technology* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hubungan dengan hasil keuangan bank syariah
- H2: (OSI) berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Financial Technology* dan kinerja keuangan bank syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menelaah dampak *Financial Technology* terhadap kinerja lembaga keuangan syariah, dengan pengujian (OSI) sebagai variabel moderasi.

Objek dan Lokasi Penelitian

Subjek ini terdiri atas bank umum syariah di Indonesia yang menggunakan layanan *Financial Technology* dalam aktivitas sehari-hari.

Sumber Data

Sampel ditentukan memakai metode *purposive sampling*, yaitu bank syariah yang memenuhi kriteria:

1. Memublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian.
2. Menerapkan layanan *Financial Technology* dalam aktivitas operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pemilihan Sampel

Sampel penelitian ditetapkan melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria spesifik. yaitu bank umum syariah di Indonesia yang memublikasikan pelaporan tahunan dan laporan keuangan di tahun 2022–2024 serta telah mengimplementasikan layanan *Financial Technology* dalam kegiatan operasional. Dari kriteria tersebut diperoleh sejumlah bank umum syariah yang layak dijadikan sampel penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Teknik ini berfungsi dalam mencerminkan serta menjelaskan data penelitian. Rata-rata rasio ROA dan ROE menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian, menandakan adanya perbaikan profitabilitas bank syariah. Namun, rasio BOPO masih tinggi, yang mengindikasikan efisiensi operasional belum optimal. Variabel *Financial Technology* menunjukkan peningkatan dalam bentuk digitalisasi layanan perbankan, sedangkan *Online Service Information* semakin diperluas melalui platform *mobile banking* dan *internet banking*.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ROE	27	-1.750	16.630	6.395	5.940
	27	11.350	14.268	12.627	0.575
	27	3.367	7.361	5.311	1.368

Sumber : hasil output, 2025

Capaian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki rentang nilai yang cukup lebar, dengan minimum -1,75% hingga maksimum 19,63% dan rata-rata 6,39%, menandakan adanya perbedaan kinerja keuangan antar bank syariah. Nilai standar deviasi sebesar 5,94% menunjukkan keragaman data yang relatif tinggi. Sementara itu, variabel LN_*Fintech* dan LN_OSI setelah transformasi logaritma memperlihatkan distribusi data yang lebih terkonsentrasi dengan rata-rata masing-masing 12,63 dan 5,31, sehingga mencerminkan penggunaan layanan fintech dan informasi layanan online yang relatif stabil serta membantu menormalkan sumber penelitian.

Uji Normalitas

Proses uji normalitas diterapkan agar dapat mengidentifikasi apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Hasil pengujian awal (pra-transformasi) menunjukkan bahwa sebagian variabel tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan transformasi logaritma pada variabel *Financial Technology* dan *Online Service Information*.

Setelah transformasi, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Dengan nilai p setiap variabel melebihi 0,05, data penelitian terbukti berdistribusi normal serta memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Pasca Pengobatan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		ROE	LN_Fintech	LN_OSI
N		27	27	27
Normal Parameters a,b	Mean			
	Std. Deviation	6.395	12.627	5.311
		5.940	0,575	1.368
Most Extreme Differences	Absolute			
	Positive	0,155555556	0,101388889	0,089583333
	Negative	0,104861111	0.099	0.087
		-0.224	-0.146	-0.129
Test Statistic		0,155555556	0,101388889	0,089583333
Asymp. Sig. (2-tailed) c		0,077777778	0,138888889	0,138888889
Monte Carlo Sig. (2-tailed) d — Sig.				
99% Confidence Interval — Lower Bound				
99% Confidence Interval — Upper Bound				

Sumber: hasil output 2025

Uji Multikolinearitas

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen Dalam model regresi yang diuji, Dengan tolerance > 0,10 dan VIF < 10 pada setiap variabel independen, maka disimpulkan yaitu model regresi tidak terkena masalah multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
cLN_Fintech	0,110416667	0,110416667
cLN_OSI	0,096527778	0,096527778
cLN_OSI	0,423611111	1.639

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser bertujuan memastikan kesamaan varians residual pada model regresi. Nilai signifikansi seluruh variabel yang melebihi 0,05 mengindikasikan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas dan valid untuk digunakan.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.276	0,584722222	—	1.515	0,099306
LN_Fintech	0.031	0.048	0,126388889	0,445833333	0,365972
LN_OSI	-0.027	0.037	-0.169	-0.732	0,326389

Uji Hipotesis

1. Uji F

Hasil uji F memperoleh nilai F sebesar 18,137 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel *Fintech* sebagai prediktor Memberikan pengaruh yang nyata terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian,

Fintech terbukti mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan bank syariah secara signifikan, sehingga model dinilai layak untuk digunakan pada analisis berikutnya.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA		
Sumber	F	Sig.
Regression	18,137	0.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27, Data diolah 2025

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai ini sebesar 0,292 dengan Adjusted R^2 0,276 menunjukkan bahwa sekitar 29,2% variasi *Return on Equity* dapat diartikan oleh variabel *Fintech*, adapun sisanya 70,8% dipengaruhi Berasal dari variabel yang berada di luar cakupan model. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Fintech* memiliki peran penting meski bukan satu-satunya penentu kinerja keuangan, sehingga diperlukan variabel tambahan seperti *Online Service Information* untuk memperkuat model.

Tabel 6 Koefisien Determinasi (R^2) (Model 1)

Model Summary	
R^2	Adjusted R^2
0,291666667	0,275694444

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27, Data diolah 2025

3. Uji T

Hasil regresi menunjukkan bahwa interaksi antara *Fintech* dan *Online Service Information* memiliki koefisien sebesar 1,694 bernilai t 2,270 dan signifikansi 0,033 ($<0,05$), maka berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Sebaliknya, variabel *Fintech* dan *Online Service Information* secara parsial tidak signifikan. Pola ini menunjukkan adanya pure moderation, yaitu pengaruh *Fintech* terhadap kinerja keuangan hanya muncul ketika dimoderasi oleh *Online Service Information*. Dengan demikian, hipotesis moderasi diterima dan menegaskan bahwa pemanfaatan *Fintech* akan lebih efektif apabila didukung oleh layanan informasi online yang memadai.

Tabel 7. Hasil Uji T (Coefficients, Model 2 - MRA)

Coefficients				
Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	4.568	0,631944444	5.021	0.000
cLN <i>Fintech</i> (X)	1.201	2.363	0,352777778	0,427777778
cLN OSI (Z)	0,6875	1.772	0,388194444	0,404166667
INT (X×Z)	1.694	0,51855556	2.270	0.033

Sumber: Hasil *Output* SPSS 27, Data diolah 2025.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian membuktikan bahwa (*Fintech*) turut memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Temuan ini mendukung teori *Diffusion of Innovation* (Rogers, 2003), di mana adopsi inovasi digital mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja lembaga keuangan. Penerapan *fintech* memungkinkan bank syariah mempercepat transaksi, menekan biaya operasional, serta memperluas jangkauan layanan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dharmatanna (2020) serta Lestary & Siregar (2021) yang menyatakan bahwa *fintech* berkontribusi positif terhadap profitabilitas perbankan.

Peran *Online Service Information* sebagai Variabel Moderasi

Hasil analisis moderasi mengindikasikan bahwa (OSI) mampu mengkokohkan hubungan antara *fintech* dan kinerja keuangan. yang ditandai dengan pola pure moderation. Artinya, keberadaan *fintech* saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja apabila tidak disertai dengan kualitas layanan informasi online yang baik. Ketika OSI tinggi, pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan semakin signifikan. Hasil ini sejalan dengan studi yang disampaikan oleh Marcella & Zulfikar (2024) serta Yogaswari & Diantini (2023) yang

menekankan pentingnya dukungan layanan digital dalam memaksimalkan efektivitas *fintech*.

Implikasi Penelitian

Wujud penelitian ini mempunyai implikasi teoritis dan praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya literatur terkait pengaruh *fintech* peran moderasi OSI pada kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Dari sisi praktis, temuan ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu mengintegrasikan pengembangan *fintech* dengan peningkatan kualitas informasi layanan online. Sinergi keduanya dapat meningkatkan kepuasan nasabah, efisiensi operasional, serta profitabilitas, sehingga mampu meningkatkan daya saing bank syariah di era digital.

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya literatur terkait pengaruh *fintech* serta peran moderasi *Online Service Information* pada kinerja keuangan bank syariah. Dari sisi praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *fintech* tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga membutuhkan dukungan manajemen dan kualitas informasi layanan. Sejalan dengan penelitian Irma Hidayati dkk. (2025), peningkatan kualitas sistem dan informasi yang akurat dapat memperkuat efektivitas *fintech*, sehingga bank syariah perlu menyediakan sumber daya, pelatihan, dan layanan digital yang responsif untuk mendorong kinerja keuangan yang lebih optimal (Irma Hidayati, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian beserta analisisnya menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu

1. *Financial Technology (Fintech)* berdampak signifikan terhadap sistem kerja performa keuangan bank syariah. Hal tersebut mencerminkan bahwa penerapan teknologi keuangan digital mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perbankan syariah.
2. *Online Service Information (OSI)* terbukti Memiliki peran moderasi dalam hubungan antara *Fintech* dan kinerja keuangan, sesuai dengan pola pure moderation. Artinya, pengaruh *Fintech* terhadap kinerja keuangan hanya optimal apabila didukung oleh kualitas informasi layanan *online* yang baik.
3. Penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi antara penerapan *fintech* dan penguatan layanan informasi online menjadi kunci penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing bank syariah di era digital.

Saran

1. Bagi praktisi perbankan syariah, perlu terus mengembangkan layanan *fintech* yang terintegrasi dengan sistem informasi *online* yang transparan, mudah diakses, dan *user-friendly*, sehingga mampu meningkatkan kepuasan nasabah dan memperkuat profitabilitas.
2. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, diperlukan dukungan regulasi yang mendukung inovasi *fintech* pada bank syariah dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan kepatuhan syariah.
3. Disarankan pada studi berikutnya untuk menyertakan variabel tambahan, antara lain ukuran bank, efisiensi biaya, dan kondisi makroekonomi, sehingga mampu memperluas pemahaman terkait elemen-elemen yang turut memengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. , Nidar, S. R. , Widiyanto, S. , & Layyinaturrobaniyah. (2021). *Lending rationale of financial institution and fintech on the perception of borrowers: A qualitative study*. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 12(2), 291–309.
- Dharmatanna, A. (2020). Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. . *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

- Irma Hidayati, E. T. D. C. W. N. R. (2025). Enhancing e-accounting adoption: An analysis of the influence of relative advantage, management support and information system quality on organization . *Edelweiss Applied Science and Technology* , Vol. 9, No. 7, 899–917.
- Karim, A. , & H. B. (2022a). Pengaruh fintech syariah terhadap perkembangan investasi di pasar modal syariah (tinjauan terhadap reksadana syariah). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4 (2), 101–115.
- Karim, A. , & H. B. (2022b). Pengaruh fintech syariah terhadap perkembangan investasi di pasar modal syariah (tinjauan terhadap reksadana syariah). . *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, , 4 (2), 101–115.
- Lestari, Sry. (2021). Pengaruh Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *IAIN Padangsidimpuan*.
- Salma Indrianti. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2021. *Universitas Lampung*.
- Yogaswari, D. A., &, & Diantini. (n.d.). Pengaruh Inovasi Digital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 9, 1936–1947.
- Zulfikar. (2024). *Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Online Service Information sebagai Variabel Moderasi*. .